

OPTIMALISASI KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH MAHASISWA MELALUI PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH

Luana Sasabone^{1*}, Kaharto², Yuriatson³

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar, Indonesia

²Program Studi Permesinan Kapal, Politeknik Maritim AMI Makassar, Indonesia

³Program Studi Keperawatan, Politeknik Sandi Karsa Makassar, Indonesia

e-mail: luanasasabonee@gmail.com

Abstrak

Penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan kegiatan kompleks dengan cara yang terorganisir, tepat, dan mudah dipahami sehingga dapat membantu diskusi ilmiah. Ketepatan, objektivitas, organisasi logis, dan argumentasi berbasis bukti adalah prinsip-prinsip utama yang ditekankan dalam penulisan karya ilmiah. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa mahasiswa kurang termotivasi untuk menulis karya ilmiah, mereka memiliki pemahaman yang kurang tentang bagaimana menulis karya ilmiah, tulisan mereka masih kurang berkualitas dan anggapan karya ilmiah sebagai syarat lulus kuliah saja. Untuk mengatasi hal tersebut, tim pengabdian mencoba untuk mengadakan pelatihan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Metode yang digunakan yaitu pemaparan materi, praktik menulis karya ilmiah dan *Focus Group Discussion*. Hasil pelatihan telah menunjukkan hasil yang positif berupa peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa. Hampir semua mahasiswa menyatakan bahwa mereka berharap kegiatan ini dapat berlangsung secara berkelanjutan dan intensif, sehingga kualitas karya tulis ilmiah mereka akan meningkat. Tim pengabdian menyimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan karya ilmiah berjalan sesuai tujuan dan mendorong mahasiswa untuk menulis karya ilmiah.

Kata kunci: Menulis, Pelatihan, Penulisan Karya Ilmiah

Abstract

Writing scientific papers is a complex activity in an organized, precise, and easy-to-understand manner so that it can help scientific discussions. Accuracy, objectivity, logical organization, and evidence-based argumentation are the main principles emphasized in writing scientific papers. Initial observation results showed that students were less motivated to write scientific papers, they had a poor understanding of how to write scientific papers, their writing was still of poor quality and the assumption of scientific papers as a requirement to graduate from college was only. To overcome this, the community service team tried to hold training to improve students' ability to write scientific papers. The methods used were material presentation, scientific writing practice and Focus Group Discussion. The results of the training have shown positive results in the form of increased students' ability to write scientific papers. Almost all students stated that they hoped that this activity could take place sustainably and intensively, so that the quality of their scientific papers would improve. The community service team concluded that the implementation of the scientific paper training went according to plan and encouraged students to write scientific papers.

Keywords: Writing, Training, Writing Scientific Papers

PENDAHULUAN

Menulis adalah cara komunikasi tidak langsung di mana seorang penulis dapat menjelaskan sesuatu kepada orang lain (Juhari et al., 2022; Rizqi et al., 2022). Kemampuan untuk mengkomunikasikan konsep dan hasil pemikiran sama pentingnya dengan menghasilkan penemuan, hal ini membutuhkan proses berpikir kritis, kreatif, analisis, dan kemampuan komunikasi yang baik diperlukan untuk menulis, selain itu, kemampuan berpikir kritis dan kreatif juga diperlukan untuk menemukan masalah dan penyebabnya serta solusi untuk mengatasinya (Zulhijra et al., 2023).

Tulisan berupa laporan penelitian, makalah seminar atau simposium, dan artikel jurnal adalah beberapa jenis karya ilmiah yang berasal dari kegiatan ilmiah, pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi melibatkan penulisan karya ilmiah (Imran, 2022; Putra & Rini, 2023). Penulisan karya ilmiah bukan hanya tentang mencatat penelitian; itu juga tentang menyampaikan konsep kompleks dengan cara yang terorganisir, tepat, dan mudah dipahami sehingga dapat membantu

diskusi ilmiah. Karya ilmiah menyampaikan hasil penelitian dan penelitian, dibuat oleh penulis dengan mengikuti etika dan standar keilmuan yang diakui oleh masyarakat keilmuan (Rizqi et al., 2022).

Ketepatan, objektivitas, organisasi logis, dan argumentasi berbasis bukti adalah prinsip-prinsip utama yang ditekankan dalam penulisan karya ilmiah. Penulisan karya ilmiah berkualitas tinggi yang dapat dipahami dan dinilai oleh orang lain di bidang memerlukan struktur tertentu, berbeda dengan penulisan kreatif atau akademis biasa. Struktur ini mencakup komponen seperti pendahuluan, metode, hasil, abstrak, dan bagian diskusi. Beberapa hal penting yang harus diperhatikan saat menulis karya ilmiah antara lain: konsistensi dan kesabaran, motivasi dan tujuan, penelitian dan persiapan, struktur karya, retorika gaya penulisan, keselarasan dengan media, etika penulisan, revisi dan *proofreading*, publikasi dan sosialisasi, dan keselarasan dengan media (Fauziah et al., 2023).

Penulisan karya ilmiah membutuhkan keterampilan khusus karena selain mengumpulkan data, menganalisa data, dan menyajikan hasilnya dalam bentuk tulisan dengan metode ilmiah (Sakaria et al., 2023), mahasiswa juga harus belajar menggunakan pemikiran kritis dan menggunakan pendekatan yang ketat terhadap bukti. Penulisan karya ilmiah tidak hanya melibatkan pengumpulan dan analisis data, itu juga melibatkan konteks ilmiah yang lebih luas, mengevaluasi penelitian sebelumnya secara kritis, dan menunjukkan bagaimana temuan baru memengaruhi penelitian selanjutnya. Proses ini mendorong pendekatan penelitian yang disipliner dan menumbuhkan kebiasaan menulis yang mendalam dan berbasis bukti yang informatif dan akurat.

Untuk memastikan bahwa hasil penulisan karya ilmiah dapat dipercaya, dapat direplikasi, dan bermanfaat bagi peneliti lain, penulisan karya ilmiah menuntut hasil yang objektif, struktur logis, dan akurasi teknis. Namun, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dengan penulisan ilmiah; seringkali sulit untuk menyeimbangkan kejelasan dan koherensi dengan akurasi teknis. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa mahasiswa kurang termotivasi untuk menulis karya ilmiah, mereka memiliki pemahaman yang kurang tentang bagaimana menulis karya ilmiah, tulisan mereka masih kurang berkualitas dan anggapan karya ilmiah sebagai syarat lulus kuliah saja.

Dibutuhkan pelatihan penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dan sebagai salah satu cara untuk mengukur kualitas mahasiswa (Putra & Rini, 2023; Setiaji & Mursalin, 2021). Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam menyusun argumen mereka, membahas data secara objektif, dan menyempurnakan bahasa mereka untuk akurasi dan kejelasan melalui pelatihan penulisan ilmiah yang terarah. Ketika mahasiswa menjadi lebih mahir, mereka lebih siap untuk mencapai kesuksesan akademik dan membuat kontribusi yang signifikan bagi masyarakat luas dan komunitas ilmiah. Ada beberapa alasan mengapa pelatihan penulisan karya ilmiah dianjurkan: pertama, penulisan karya ilmiah adalah kewajiban akademik; kedua, memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang metodologi penelitian; ketiga, memperkuat keterampilan komunikasi; keempat, mendorong pemikiran kritis; dan kelima, membangun reputasi akademik (Nugroho et al., 2023)

Jika memiliki kemampuan ini, mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai peluang yang lebih besar, seperti menjadi asisten peneliti, magang, bisnis dan pemerintah, Karena itu, pelatihan penulisan karya ilmiah membantu mahasiswa menjangkau lingkup yang berbeda. Ini adalah keterampilan penting diera di mana literasi ilmiah dan komunikasi lebih penting dari sebelumnya.

METODE

Metode dalam pelatihan ini adalah pemaparan materi dan praktik penulisan karya ilmiah serta *Focus Group Discussion*, adapun tahap-tahap pelaksanaan pelatihan ini, antara lain:

Tahap 1: Persiapan. Tim Pengabdian mengadakan survei dan wawancara langsung kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar.

Tahap 2: Rapat Koordinasi dengan Tim Pengusul. Tim Pengabdian melaksanakan rapat koordinasi dalam hal pemantapan kegiatan pengabdian. Beberapa hal yang dibahas pada rapat ini adalah materi-materi pelatihan penulisan karya ilmiah dan pengaturan agenda kegiatan selama pelatihan berlangsung.

Tahap 3: Pengolahan Informasi. Tim mengumpulkan data dan referensi yang dibutuhkan untuk pembuatan materi pelatihan penulisan karya ilmiah.

Tahap 4: Penyusunan Materi Pelatihan. Tim menyusun materi-materi yang diperlukan untuk pelatihan.

Tahap 5: Pelaksanaan Program. Tim melaksanakan agenda kegiatan pelatihan

- a) Waktu dan Tempat Kegiatan. Pelatihan penulisan karya ilmiah dilaksanakan pada tanggal 22-23 Oktober 2024 (1 hari 2 sesi) di kelas.
- b) Peserta Kegiatan. Pelatihan ini diikuti oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar sebanyak 25 mahasiswa.
- c) Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah. Pelatihan ini terbagi menjadi dua hari. Hari pertama adalah kegiatan pemaparan materi penulisan karya ilmiah dan hari kedua adalah kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah. Kegiatan pemaparan materi bertujuan memberikan gambaran terkait penulisan karya ilmiah dan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah sebagai implementasi dari kegiatan pemaparan materi di hari pertama.
- d) Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah. Pelatihan penulisan karya ilmiah dilaksanakan sebagai kegiatan lanjutan dari pemaparan materi (hari pertama). Tujuan dari kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar untuk dapat mempraktikkan langsung apa yang telah dipaparkan oleh pemateri. Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar mengikuti pelatihan di kelas. Sebagai evaluasi akhir pelatihan, mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar ditugaskan untuk membuat laporan berupa karya tulis ilmiah.

Tahap 5: Focus Group Discussion. Kegiatan ini bertujuan untuk menangkap persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar terkait pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah dan pentingnya pelatihan penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan menulis berita dilaksanakan selama dua hari, pada tanggal 22-23 Oktober 2024, yaitu kegiatan pemaparan materi pada hari pertama dan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah pada hari kedua, kegiatan unjuk materi bertujuan untuk pemaparan penulisan karya ilmiah sebagai pelatihan untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa sedangkan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bertujuan untuk mempraktikkan secara langsung materi penulisan karya ilmiah yang telah dipaparkan oleh pemateri pada hari pertama. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar sebanyak 25 mahasiswa. Tim pengabdian menemukan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah telah menunjukkan hasil yang positif berupa peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian Setiaji & Mursalin (2021) dan Putra & Rini (2023) yang menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan menulis, khususnya menulis karya ilmiah. Hampir semua mahasiswa menyatakan bahwa mereka berharap kegiatan ini dapat berlangsung secara berkelanjutan dan intensif, sehingga kualitas karya tulis ilmiah mereka akan meningkat. Pelatihan penulisan karya ilmiah semakin diakui sebagai bagian penting dari pendidikan. Ini menawarkan banyak manfaat bagi mahasiswa karena membantu mereka memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk menyampaikan ide dan penelitian mereka dengan cara yang jelas dan akurat. Penulisan ilmiah bukan sekadar pencatatan data; ini melibatkan penjelasan konsep yang kompleks dengan cara yang tepat dan terstruktur agar mahasiswa dapat memahami dan menguasai materi, sehingga mampu menghasilkan karya ilmiah yang bagus (Erlianti et al., 2023; Lasino et al., 2023; Sakina et al., 2023).

Selain itu, diharapkan bahwa kegiatan ini akan memupuk rasa percaya diri dan pengalaman untuk mengkomunikasikan ide-ide mereka, menuangkannya dalam bentuk tulisan, dan mempresentasikannya dalam kegiatan karya tulis ilmiah (Rizqi et al., 2022; Utama et al., 2023). Pelatihan penulisan ilmiah menekankan organisasi logis dan penulisan berbasis bukti, hal ini meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk membuat argumen yang logis berdasarkan data mereka dan membantu mereka belajar menyampaikan temuan mereka secara sistematis serta prinsip-prinsip dasar penulisan karya ilmiah yang diperlukan untuk menulis artikel yang berkualitas tinggi (Ekaputra, 2023; Nugroho et al., 2023). Pelatihan penulisan karya ilmiah juga menekankan keringkasan dan akurasi, selain mendukung organisasi struktural. Selain itu, mahasiswa memperoleh keterampilan berpikir kritis yang lebih kuat, yang memungkinkan mereka untuk membedakan detail mana yang

penting dan mana yang dapat dihilangkan tanpa mengorbankan kredibilitas atau kredibilitas tulisan mereka sesuai pedoman penulisan yang berlaku (Ekasriadi et al., 2023). Hal ini diharapkan akan mendorong kontribusi ilmiah yang lebih besar dari peserta yang terlibat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia (Erlianti et al., 2023). Diharapkan bahwa pengabdian ini akan mendorong mahasiswa untuk menulis karya ilmiah dan mempublikasikannya serta ikut membantu mereka untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Hari Pertama



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Hari Kedua

SIMPULAN

Mahasiswa yang menerima pelatihan penulisan karya ilmiah memperoleh keterampilan penting yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan akademik dan profesional mereka. Kejelasan, struktur, dan penalaran berbasis bukti adalah elemen penting yang ditekankan dalam pelatihan ini. Menggabungkan pengembangan keterampilan secara bertahap, latihan bersama, dan akses ke sumber daya memberi mahasiswa kemampuan untuk menulis secara ilmiah dan praktiknya, tim pengabdian mempersiapkan mereka untuk mencapai kesuksesan akademik dan membuat kontribusi yang signifikan bagi kemajuan penelitian.

SARAN

Tim pengabdian berinisiatif untuk membuat kegiatan pengabdian masyarakat untuk memperkuat pengetahuan mahasiswa terkait penulisan karya ilmiah. Tim pengabdian berharap kepada mahasiswa untuk terus mengembangkan diri sehingga ilmu yang di dapatkan semakin berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar atas bantuananya selama kegiatan pelatihan ini berlangsung. Terimakasih juga kepada Ketua Program Studi Akuntansi atas izin kegiatan pelatihan ini. Tim pengabdian ucapan terimakasih kepada mahasiswa atas partisipasinya selama pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekaputra, F. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 222–227. <https://doi.org/10.23960/buguh.v3n3.2152>
- Ekasriadi, I. A. A., Sukendra, I. K., Fridayanthi, P. D., & Puspawati, G. A. M. (2023). PKM. Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi Ilmiah Di Sdn 3 Penatih. *Jurnal PKM. Widya Mahadi*, 4(Desember), 122–131. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v4i1.3393>
- Erlianti, D., Hikmah, N., Suharyanto, D., Budarti Mustika Sari, V., Hakim, M. L., & Nurchayati, N. (2023). Pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah terakreditasi Sinta. *Community Development Journal*, 4(2), 4758–4764.
- Fauziah, N., Oktariani, O., Roizawati, R., & Rahmawati, R. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah kepada Guru-guru di SDN 42 Pekanbaru. *Community Education Engagement Journal*, 5(1), 87–95. <https://doi.org/10.25299/ceej.v5i1.14624>
- Imran, M. C. (2022). Applying Hemingway App to Enhance Students' Writing Skill. *Education, Language, and Culture (EDULEC)*, 2(2), 180–185. <https://jurnal-eureka.com/index.php/edulec>
- Jubhari, Y., Sasabone, L., & Nurliah, N. (2022). The Effectiveness of Contextual Teaching and Learning Approach in Enhancing Indonesian EFL Secondary Learners' Narrative Writing Skill. *REiLA : Journal of Research and Innovation in Language*, 4(1), 54–66.

- https://doi.org/10.31849/reila.v4i1.8633
- Lasino, L., Umbase, L., Tonahati, T., Marbun, M., Teintang, R. A. Y., & Widiarto, T. (2023). Pkm Kreatifitas Dan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa . *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4 SE-Articles), 8641–8647. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/19793>
- Nugroho, I. S., Hidayati, D. N., Yafi, M. A., & Wahyuningsih, D. D. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah, Penggunaan Aplikasi Pencarian Sumber Referensi Dan Manajemen Referensi Pada Mahasiswa. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 194–200. <https://doi.org/10.36728/ganesha.v3i2.2675>
- Putra, L. V., & Rini, Z. R. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Ngudi Waluyo. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 2(2), 172–177. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v2i2.519>
- Rizqi, F. M., Wangi, M. S., & Widiyowati, E. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Pada Mahasiswa Anggota Fordis. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 5(1), 34–37. journldharmakarya/article/viewFile/11437/5233al.unpad.ac.id/
- Sakaria, S., Rapi, M., M, A., Ismail, A., & Haliq, A. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Pancasakti Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 12–15. <https://doi.org/10.59562/abdimas.v1i1.296>
- Sakina, R., Widyaningsih, A. W., & Hardiani, P. S. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Kepada Siswa Kelas Xii Sma Binar Ilmu Bandung. *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(12), 1540–1545. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i12.2042>
- Setiaji, A. B., & Mursalin, E. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa IAIN Ambon Scientific Writing Training for IAIN Ambon Students. *Jurnal Mangente*, 1(1), 25–37.
- Utama, A. E., Marhani, Satriyantara, R., Anggraeni, D. P., & Dewi, I. R. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Memotivasi Literasi Menulis Siswa MTsN 1 Mataram. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 218–225. <https://doi.org/10.29303/rengganis.v3i2.367>
- Zulhijra, Z., Suryana, E., Maryamah, M., Prihatin, N. Y., Mubharokh, A. S., Kgs. Gamal, A., & Ludiman Nugraha, P. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Dan Skripsi. *Jurnal Pengabdian Kepada Mayarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(1), 454–458.